

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUI SI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 KOTA
AGUNG KABUPATEN LAHAT DENGAN METODE
OBSERVASI**

Skripsi Oleh

Desprihatini

Nomor Induk Mahasiswa 06043112057

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

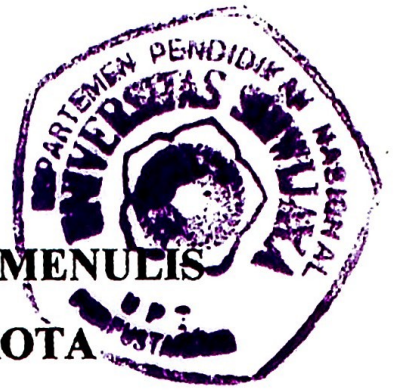


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG

2006

S
411.07
Des
U
2006



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 KOTA
AGUNG KABUPATEN LAHAT DENGAN METODE
OBSERVASI**

R. 14165/14526

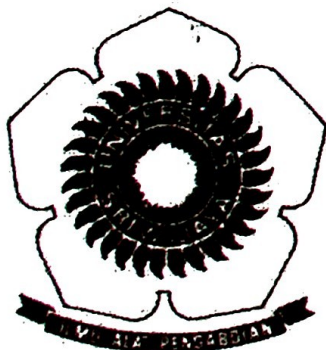
Skripsi Oleh

Desprihatini

Nomor Induk Mahasiswa 06043112057

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2006

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS VIII C SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT
DENGAN METODE OBSERVASI**

Skripsi oleh

DESPRIHATINI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112057

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 131287754

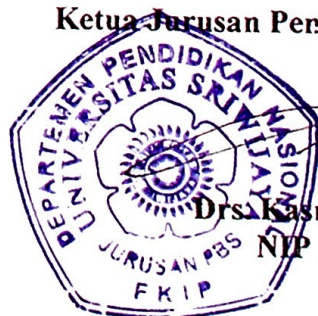
Pembimbing 2,



Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 1312158703

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Drs. Kasmansyah, M.Si.

NIP 130937831

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Mei 2006

TIM PENGUJI

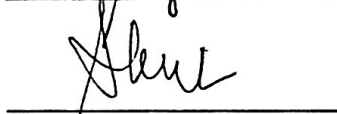
1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



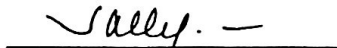
2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.



3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin



5. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



Palembang, 20 Mei 2006

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda dan ibunda tercinta,
- ❖ Suami dan anak-anak tersayang,
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka,
dan
- ❖ Almamater

motto:

"Apabila engkau bermaksud melakukan suatu pekerjaan, muka pikirkanlah akibatnya. Jika sekiranya baik, maka teruskanlah. Dan jika sekiranya tidak baik, hentikanlah" (HR Ibnu Mubarak)

"Kebanyakan orang gagal adalah orang yang tak menyadari betapa dekatnya mereka ke titik sukses saat mereka memutuskan untuk menyerah" (Thomas Edison)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (SI) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Izzah, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Selain itu, diucapkan juga terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Drs. Kasmansyah, M. Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Dra. Hj. Sri indrawati, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Drs. Akmaluddin, M.M, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, Bapak Suparman, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat dan kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Dra. Siti Salamah Arifin, Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi .

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta dan anak-anakku tersayang, dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan bantuan dan dorongannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

Palembang, 19 Mei 2006

Penulis,

DS

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Puisi	6
2.2 Menulis Puisi	9
2.3 Menulis Puisi dengan Metode Observasi	11
2.4 Unsur-unsur Intrinsik Puisi	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penulisan	16
3.1.1 Perencanaan	17
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan	17
3.1.3 Observasi	20
3.1.4 Refleksi	20
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21

3.3.1 Wawancara	21
3.3.2 Tes	21
3.3.3 Pengamatan Kelas	23
3.3.4 Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil	25
4.1.1 Prasiklus 1	25
4.1.2 Siklus 1	25
4.1.3 Siklus 2	30
4.1.4 Siklus 3	34
4.2 Pembahasan	38
4.3 Keterampilan Siswa Sebelum Penggunaan Metode Observasi	38
4.4 Keterampilan Siswa Setelah Penggunaan Metode Observasi	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Prosedur kerja dalam penelitian ini dilaksanakan bersiklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.....	16
2. Lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.....	20
3. Aspek-aspek yang dinilai guru untuk tes menulis puisi.....	22
4. Presentase keberhasilan siswa dari tes awal sampai tes akhir siklus 3	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Usul Judul Skripsi.....	51
2. Surat Keputusan Dekan FKIP Unsri	52
3. Surat Keterangan dari Kepala SMP Negeri I Kota Agung Lahat	53
4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	54
5. Daftar Pertanyaan dalam Wawancara dengan Guru	55
6. Daftar Pertanyaan dalam Wawancara dengan Siswa	56
7. Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian.....	57
8. Rencana Pembelajaran	58
9. Contoh-contoh Puisi	60
10. Lembar Kerja Siswa.....	66
11. Lembar Kegiatan Siswa	67
12. Hasil Menulis Puisi Siswa dengan Nilai Baik	69
13. Hasil Menulis Puisi Siswa dengan Nilai Sedang	75
14. Hasil Menulis Puisi Siswa dengan Nilai Kurang.....	81
15. Nilai Tes Awal	87
16. Nilai Tes Akhir Siklus 1	88
17. Nilai Tes Akhir Siklus 2.....	89
18. Nilai Tes Akhir Suiklus 3	90
19. Format Penilaian Pengamat	91
20. Daftar Pemantau Siswa Selama Tindakan Siklus 1	92
21. Daftar Pemantau perilaku Siswa Selama Tindakan Siklus 2	93
22. Daftar Pemantau perilau Siswa Selama Tindakan Siklus 3	94

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah metode observasi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII c SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat. Berkaitan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode observasi keterampilan siswa kelas VIII c SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat dalam menulis puisi dapat meningkat. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara bersiklus. Subjek penelitian 38 orang siswa kelas VIII c, lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, tes awal dan tes akhir, serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan sebelum penggunaan metode observasi, siswa kelas VIII c SMP Negeri 1 Kota Agung belum terampil menulis puisi. Pada tahap ini hanya 26,31% siswa yang bernilai ≥ 75 . Setelah metode observasi digunakan pada siklus 1, ternyata terjadi peningkatan persentase siswa yang berhasil yakni dari 26,31% menjadi 47,36%. Selanjutnya, pada siklus 2 juga terjadi peningkatan persentase siswa yang berhasil yakni, dari 47,36% menjadi 73,68%. Kemudian, pada siklus 3 juga terjadi peningkatan nilai siswa sehingga menjadi 92,10%. Jadi, pada siklus 3 siswa telah terampil menulis puisi dengan metode observasi.

Kata-kata kunci: Peningkatan, menulis puisi, observasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi pembelajaran sastra Indonesia juga dilaksanakan seperti halnya pembelajaran berbahasa, yaitu pembelajaran itu dikaitkan dengan keempat kegiatan atau keterampilan, yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Apabila pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan keempat kegiatan tersebut, secara bertahap siswa memiliki kemampuan mengapresiasi karya sastra dari tingkat apresiasi yang paling rendah sampai ke tingkat yang paling tinggi. Tingkat apresiasi yang paling rendah, misalnya siswa hanya sekedar mampu memahami isi suatu karya sastra, sedangkan apresiasi yang paling tinggi, yaitu siswa mampu menciptakan sendiri suatu karya sastra meski dalam wujud yang paling sederhana (Depdiknas, 2003:7).

Berkaitan dengan itu, Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan Kurikulum yang dirancang atas dasar *outcome-based*, yaitu Kurikulum yang berorientasi pada hasil berupa kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah melaksanakan sejumlah pengalaman belajar tertentu (Purnomo, 2004:2).

Ini berarti bahwa melalui mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Siswa harus mampu mengembangkan keterampilan itu secara lisan dan tertulis serta memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan rasa bangga berbahasa Indonesia. Hal itu memungkinkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi, di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan.

Koermen (1997:12.2) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan tuntutan segala zaman. Kemampuan menulis bukan monopoli orang berbakat. Semua orang mampu menulis jika berlatih secara benar. Tujuan pelatihan menulis tiada lain adalah agar memiliki kemampuan dan pengalaman menulis, dan dapat memanfaatkan kemampuan itu untuk berbagai keperluan.

Berikutnya, Devi dalam Chic (2005) menyatakan bahwa menulis adalah melukis dengan kata-kata. Hal ini didukung oleh Rahmanto (1988:111) yang menyatakan bahwa aktivitas pengajaran bahasa, baik secara tulis maupun lisan, biasanya berkaitan dengan mengarang. Sementara itu, bentuk aktivitas yang terlibat dalam proses belajar bahasa dan sastra, terkait juga dengan kemampuan menulis.

Berkaitan dengan itu, Keraf (1980:34) menyatakan,

Tujuan tulis menulis atau karang mengarang adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca. Untuk mencapai tulisan atau karangan yang jelas dan efektif tadi tulisan itu memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan pembicara atau penulisnya.

Pengukuran keterampilan menulis sastra yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di antaranya melakukan aktivitas, misalnya menulis puisi.

Menurut Syafi'ie dalam Nurhayati (1992:27) melalui pembelajaran sastra dapat dikembangkan keterampilan berbahasa siswa. Guru sastra dapat berperan besar dalam membina dan mengembangkan minat dan kebiasaan siswa. Salah satunya dengan menugasi siswa untuk menulis puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan yang menghendaki siswa berhati-hati dalam menuangkan isi hatinya di atas kertas. Menulis puisi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan bahasa, mengorganisasikan ide-idenya dan memahami penulisan struktur kalimat. Selain itu, siswa dapat memilih kata-kata dalam menulis puisi (Hedge, 1992:49).

Berdasarkan wawancara kepada siswa SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat kelas VIII c adalah sebagai berikut.

Pertama, siswa sulit mengungkapkan idenya dalam kalimat yang padu ketika menulis puisi. Kedua, pada saat menulis siswa hanya disuruh membaca contoh puisi yang ada tanpa diberikan penjelasan secara terinci mengenai bagaimana cara menulis puisi yang baik. Ketiga, siswa kurang berminat dengan pembelajaran menulis puisi karena sulit dilakukan. Keempat, siswa harus menyelesaikan tulisannya hanya dalam satu kali pertemuan. Kelima, siswa disuruh menulis puisi dibangkunya masing-masing dengan tidak berisik. Keenam, siswa kurang mendapat bimbingan dari guru dalam hal menulis puisi dan ketujuh, siswa berharap tulisannya dipajangkan di depan kelas.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa dan sastra Indonesia yang mengajar di kelas VIII c SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat adalah:

Pertama, guru menyadari bahwa siswanya sulit menuliskan kalimat pertamanya ketika akan menulis. Kedua, jika siswa diminta untuk menulis puisi, mereka sangat lamban memulai kalimat pertamanya. Ketiga, banyak waktu terserap untuk memulai tulisan karena mereka sulit untuk menuangkan idenya dalam bentuk puisi. Keempat, guru kurang memberi kebebasan kepada siswa untuk berekspresi di luar kelas dan kelima, masih terdapat siswa yang menemui kendala dalam pemilihan kata dan gaya bahasanya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran sastra di sekolah itu belum memuaskan, khususnya dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Pertama, tekanan pengajaran sastra lebih banyak diletakkan pada pemberian pengetahuan sastra daripada pengalaman bersastra. Kedua, kesempatan untuk menghayati karya sastra sangat terbatas. Ketiga, bimbingan apresiasi sastra terhadap siswa masih kurang dan keempat buku-buku sastra kurang tersedia terutama di perpustakaan sekolah.

Selain hal di atas pembelajaran puisi dan peran kompetensi guru sangat berpengaruh dan sangat menentukan keberhasilan siswa. Guru sastra diharapkan dapat mengenalkan dan menanamkan apresiasi sastra terhadap anak didik, sehingga mereka menikmati sastra sebagai sesuatu yang harus dipelajari dan akhirnya menumbuhkan minat mereka terhadap sastra. Guru-guru sastra sebaiknya meningkatkan apresiasi sastra dengan menghasilkan karya sastra baru, sehingga dapat memotivasi siswa untuk mempelajari karya sastra.

Berkaitan dengan kondisi ini, peneliti memilih metode observasi. Melalui metode ini siswa dirangsang dan diarahkan untuk menulis puisi dengan pengamatan langsung kepada suatu objek yang diamati. Metode observasi langsung ini dapat dilakukan siswa dengan mengumpulkan data/fakta melalui pengamatan di lapangan (Hedge, 1992:58). Selanjutnya siswa mendiskusikan dan menuliskan hal-hal penting berdasarkan objek yang diamati. Kemudian secara perorangan mereka menyusun kata-kata dalam bentuk puisi. Jadi, dengan metode observasi ini keterampilan menulis, khususnya menulis puisi siswa diharapkan dapat meningkat.

Mengingat beberapa hal tersebut di atas yakni kurangnya minat siswa untuk mempelajari menulis puisi, kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas di SMP tersebut, khususnya dengan menerapkan metode observasi dalam pembelajaran menulis puisi. Supaya sejalan dengan kurikulum 2004, peneliti menekankan pada keterampilan menulis puisi.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode observasi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas VIII c SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode observasi keterampilan siswa kelas VIIIc SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat dalam menulis puisi dapat meningkat.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. menjadi metode alternatif dalam proses pembelajaran menulis puisi.
2. memberikan masukan kepada guru sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis puisi
3. membantu siswa agar menyenangi karya sastra karena pembelajaran sastra dapat menanamkan nilai-nilai positif bagi siswa, diharapkan pula tumbuh sikap positif siswa terhadap sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrus, Muhammad, dkk. 2005. "Metodologi Penelitian". Sumatera Selatan: Depdiknas.
- Atar, Semi. M. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Brotowijoyo, Mukayat. D. 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Burmawi, Yuliani. 2005. "Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah". Sumatera Selatan: Depdiknas.
- Chic. 18 Oktober 2005. Memperkenalkan Anak Seni Menulis, (ONLINE), (<http://www.Kompas.Com/wanita/news>, 14 Januari 2006)
- Depdiknas. 2005. *Kerangka Dasar Kurikulum*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Panduan Materi SMP/MTS*. Jakarta : Depdiknas.
- Dirjen PDM. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Gartika, Lilis. 3 Desember 2005. Forum Guru Metode Taufik Ismail (ONLINE), (<http://www.google.com>) 5 Desember 2005.
- Hadi, Kosasi et. Al. 1994. *Evaluasi Pendidikan dan Penerapan Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*: Alfabeta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hedge, Tricia. 1992. *Writing*. Oxpord: Oxpord Unervisity Press.
- Kencono, Desy Retno. 1992. *Peajaran Apresiasi Bahasa Indonesia SMP*. Surabaya : Kandang Sari.

- Keraf, Goris. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Koermen, Imam. 1997. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : Depdikbud.
- Kurniawan, Khairudin. 11 Desember 2005. Model Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut, (ONLINE), ([http:// www.Google.Com](http://www.Google.Com), 16 Desember 2005)
- Pradopo, Rahmat Djoko, dkk. 1998. *Puisi*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Pradopo Rahmat Djoko, dkk. 2005. *Pengkajian Puisi*. Cet. Ke-9. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prayoga, Edy. 1991. *Bahasa Indonesia SMP*. Klaten: Intan Pariwara.
- Purnomo, Mulyadi Eko, dkk. 2004. "Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra". Palembang : FKIP Unsri.
- Puskur. . 2005. Keunggulan Metode Observasi, (ONLINE), ([http://164.233.167.104/Search?q=Cache : Re NEDdVK Glg : www.Puskur.net](http://164.233.167.104/Search?q=Cache:ReNEDdVKGlg:www.Puskur.net), 31 Desember 2005)
- Rahmanto, b. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Simbolon, Maroeli. 2003. Menulis Puisi Itu Gampang? Sinar Harapan . (ONLINE)(<http://www.sinarharapan.co.id/hiburan/budaya/2005/1211/bud/html>) ,diakses 22 September 2005.
- Sumardi Mulyanto. 1996. *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Puataka Sinar Harapan.
- Sumardjo, Jakob dan KM, Saini. 1988. *Apresiasi Kesusastruan*. Jakarta: Gramedia.
- Suyanto, Kasihani. K. E. *Penelitian Tindakan Kelas dan Refleksi Pengajaran Guru SLTP*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)". Jakarta: Depdikbud.
- Trimansyah, Bambang, dkk. 1994. *Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mapan.
- Wardani, I GK, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.